

## Pengaruh Program Magang, Minat Kerja, dan Keputusan Karir, Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Tahun 2021

Siti Aisyah<sup>a\*</sup>, Yuni Firayanti<sup>a</sup>, Marhamah<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 12-08-2025

Revised : 24-08-2025

Accepted : 27-08-2025

**Keywords:** Career Decisions, Internship Programs, Management Students, Work Interests, Work Readiness

**Kata Kunci:** Keputusan Karir, Kesiapan Kerja, Mahasiswa Manajemen, Minat Kerja, Program Magang

Corresponding Author:

[nadhifaaisyahb@gmail.com](mailto:nadhifaaisyahb@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of internship programs, job interests, and career decisions on the work readiness of Management students in 2021. The research method used is quantitative with multiple regression analysis. The data obtained were processed using IBM SPSS statistics version 21. This study uses a quantitative approach using primary data through the distribution of online questionnaires via Google Form to management students at Nahdlatul Ulama University, West Kalimantan. The sample in this study was 43 respondents with a sampling technique using purposive sampling with Likert scale measurements. The results of this study indicate that the variables of internship programs, job interests, and career decisions simultaneously have a significant effect on student work readiness. The internship program variable (X1) has a t-value of 2.501 > 2.024 and a sig value for the internship program of 0.017 < 0.05. The work interest variable (X2) has a t-value of 2.754 > 2.024 and a sig value for work interest of 0.009 < 0.05. The career decision variable (X3) has a t-value of 3.383 > 2.024 and a sig value for career decisions of 0.002 < 0.05. The regression equation obtained is  $Y = 1.737 + 0.217 + 0.243 + 0.241$  with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 43.8%. This means that Work Readiness is influenced by 43.8% by internship programs, job interests, and career decisions, while the rest is influenced by other factors not studied.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program magang, minat kerja, dan keputusan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan IBM SPSS statistics versi 21. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner

secara online melalui google form kepada mahasiswa manajemen Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan pengukuran skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel program magang, minat kerja, dan keputusan karir secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Variabel program magang (X1) memiliki nilai thitung sebesar  $2,501 > 2,024$  dan nilai sig untuk program magang sebesar  $0,017 < 0,05$ . Variabel minat kerja (X2) memiliki nilai thitung sebesar  $2,754 > 2,024$  dan nilai sig untuk minat kerja sebesar  $0,009 < 0,05$ . Variabel keputusan karir (X3) memiliki nilai thitung sebesar  $3,383 > 2,024$  dan nilai sig untuk keputusan karir sebesar  $0,002 < 0,05$ . Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 1,737 + 0,217X_1 + 0,243X_2 + 0,241X_3$  dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 43,8%. Artinya Kesiapan Kerja dipengaruhi sebesar 43,8% oleh program magang, minat kerja, dan keputusan karir sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## PENDAHULUAN

Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menyediakan pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan utama membekali mahasiswa agar siap bekerja setelah lulus. Seiring perkembangan zaman, pembelajaran satu arah tidak lagi cukup untuk mempersiapkan mahasiswa terjun ke masyarakat, sehingga diperlukan praktik langsung melalui program magang yang menjadi sarana penting bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang didapat di kelas sekaligus menambah pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan mental di dunia kerja nyata. Kondisi ketenagakerjaan di Indonesia saat ini masih menghadapi tantangan serius dengan tingkat pengangguran yang mencapai 4,91% pada Agustus 2024 atau sekitar 152,11 juta orang, bahkan Provinsi Banten mencatat tingkat pengangguran tertinggi hingga 7%, menunjukkan bahwa kualitas SDM Indonesia masih perlu ditingkatkan melalui program-program seperti magang.

Program magang mahasiswa manajemen merupakan mata kuliah lapangan bagi mahasiswa yang telah menempuh 100 SKS dengan durasi 1 bulan, meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, mahasiswa mendapat pembekalan dan melengkapi persyaratan, melakukan survei mandiri ke lembaga yang dipilih, serta mengajukan surat pengantar magang, kemudian selama pelaksanaan mahasiswa harus menaati aturan tempat magang dan dibimbing oleh pamong yang menilai aspek kepribadian, sosial, teknis, dan manajerial. Program ini telah bermitra dengan berbagai lembaga seperti Munzalan, Kantor Bupati, Dompot Umat, Baznas, Dinas

Sosial, Pegadaian Syariah, dan institusi lainnya, memberikan layanan berupa kemudahan akses fasilitas dan pendaftaran keikutsertaan program magang mahasiswa.

Meskipun telah berjalan, program magang mahasiswa manajemen masih menghadapi beberapa kendala yang perlu diperbaiki, meliputi kurangnya relevansi antara tempat magang dengan bidang studi, prosedur pendataan yang belum efektif dan efisien, informasi program yang mendadak, serta komunikasi yang kurang jelas antara universitas dan perusahaan/instansi. Selain itu, monitoring dari dosen pembimbing belum optimal karena sebagian dosen hanya melakukan pengawasan sekali di akhir kegiatan, dan masih terdapat mahasiswa yang mendapat tugas tidak sesuai spesialisasinya. Akibatnya, pengalaman praktik magang belum sesuai harapan dan hanya sebagian lulusan yang dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai bidang keahliannya, sehingga diperlukan perbaikan sistematis untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program magang ini.

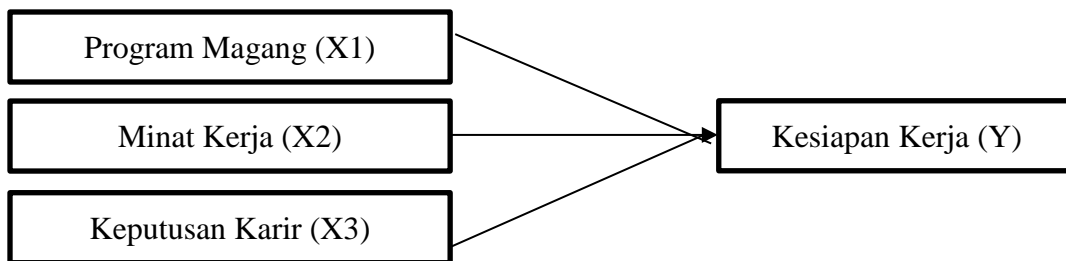
Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk membekali mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja setelah lulus tanpa memerlukan penyesuaian dalam waktu lama. Menurut Muhammad & Mustari (2021), pengalaman magang memberikan pelatihan sesuai penugasan keahlian di bidang masing-masing yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan dalam dunia kerja nyata. Hal ini sejalan dengan pandangan Setyaningrum et al. (2019) yang menyatakan bahwa mahasiswa juga dapat aktif di luar kampus seperti mengikuti organisasi atau memperdalam kemampuannya dengan mengikuti pelatihan yang sesuai dengan bidangnya. Program magang menjadi jembatan penting yang menghubungkan teori akademis dengan praktik lapangan, memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam situasi kerja yang sesungguhnya.

Kondisi ketenagakerjaan di Indonesia saat ini menghadapi tantangan serius dengan tingkat pengangguran yang masih tinggi, mencapai 4,91% pada periode Agustus 2024 dengan jumlah 152,11 juta orang pengangguran menurut data BPS. Ekonom senior Indef Didik J Rachbini mencatat bahwa pada tahun 2021 terdapat pengangguran tambahan sebesar 3,6 juta jiwa akibat dampak Covid-19 dan angkatan kerja baru yang tidak terserap. Untuk mengatasi permasalahan ini, Yulius Laga, dkk. (2022) dalam Jurnal Ilmu Pendidikan menekankan bahwa melalui upaya exposure dan peluang melakukan internalisasi pengetahuan, etika, keterampilan, dan kompetensi, mahasiswa dapat menguasai konsep dan memahami konteks profesi saat ini. Program magang diharapkan dapat meningkatkan proses belajar sekaligus memberikan pembekalan bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja yang sebenarnya, sehingga kemampuan memikul tanggung jawab dan profesionalisme dalam bekerja dapat ditingkatkan.

Program magang mahasiswa manajemen yang berlangsung selama 1 bulan bagi mahasiswa yang telah menempuh 100 SKS meliputi tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sebagaimana tercantum dalam Buku Panduan Magang

Mahasiswa (2024). Meskipun telah bermitra dengan berbagai lembaga seperti Munzalan, Kantor Bupati, Baznas, dan institusi lainnya, program ini masih menghadapi kendala signifikan. Permasalahan utama yang ditemukan meliputi kurangnya relevansi tempat magang dengan bidang studi, prosedur pendataan yang belum efektif, komunikasi yang kurang jelas antara universitas dan perusahaan, serta monitoring dosen pembimbing yang belum optimal. Kondisi ini menyebabkan pengalaman praktik magang belum sesuai harapan dan hanya sebagian lulusan yang dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai spesialisasinya, sehingga diperlukan evaluasi menyeluruh untuk meningkatkan kualitas program magang agar dapat berkontribusi maksimal dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten.

Model penelitian yang penulis gambarkan untuk mempermudah dalam memahami arahan tujuan penelitian ini. Adapun Gambaran model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1.** Model Penelitian

Dalam Kerangka berfikir diatas, hipotesis yang akan di uji adalah ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini adalah: 1) H1: Program magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, 2) H2: Minat kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, 3) H3: Keputusan karir yang jelas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

## **METODE**

### **Bentuk Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh program magang, minat kerja, dan keputusan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen tahun 2021. Populasi penelitian adalah 76 mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Nadhlatul Ulama Kalimantan Barat, dengan sampel 43 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria mahasiswa yang telah melaksanakan program magang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1-5 yang disebarakan via Google Form sebagai data

primer, dilengkapi dengan data sekunder dari literatur pendukung.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21, yang didahului dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen serta uji asumsi klasik. Penelitian menerapkan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji hipotesis secara simultan (uji F) dan parsial (uji t), analisis korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel, serta koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan persamaan regresi  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Penelitian**

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat (UNU Kalbar) didirikan pada 17 Oktober 2014 berdasarkan SK Kemendikbud Nomor 558/E/O/2014 sebagai hasil keputusan Muktamar NU dan diresmikan bersama 23 UNU se-Indonesia oleh Wakil Presiden H.M Jusuf Kalla pada 31 Januari 2015. Sebagai perguruan tinggi di bawah naungan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), UNU Kalbar memiliki visi menjadi universitas yang unggul dan berdaya saing global dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah. Universitas ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari empat fakultas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi dengan Program Studi Manajemen, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik dengan berbagai program studi di dalamnya, serta menggunakan logo dengan "Panca Makna" yang melambangkan gerbang ilmu pengetahuan, sembilan bintang sebagai simbol Wali Songo, Tugu Khatulistiwa sebagai komitmen pada kearifan lokal, buku sebagai pondasi keilmuan, dan tulisan UNU Kalbar yang mencerminkan identitas sebagai bagian dari PBNU.

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini melibatkan 43 responden mahasiswa Program Studi Manajemen UNU Kalbar tahun 2021 yang telah melaksanakan program magang. Karakteristik responden menunjukkan dominasi perempuan sebanyak 24 orang (55,81%) dibandingkan laki-laki 19 orang (44,19%), dengan mayoritas responden berusia 23 tahun sebanyak 19 orang (44,19%). Data primer dikumpulkan melalui kuesioner online menggunakan Google Form dengan skala Likert, yang terdiri dari 5 pertanyaan untuk variabel program magang, 5 pertanyaan untuk minat kerja, 6 pertanyaan untuk keputusan karir, dan 4 pertanyaan untuk kesiapan kerja.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 43 responden, variabel program magang memiliki skor rata-rata 22,14 dengan standar deviasi 2,336, variabel minat kerja dengan rata-rata 21,84 dan standar deviasi 2,360, variabel keputusan karir dengan rata-rata 25,16 dan standar deviasi 2,927, serta variabel kesiapan kerja dengan

rata-rata 17,91 dan standar deviasi 1,688. Data ini memberikan gambaran umum tentang tingkat persepsi responden terhadap masing-masing variabel penelitian.

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menunjukkan hasil yang memuaskan, dimana seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,304), dengan rentang  $r$  hitung antara 0,311 hingga 0,763. Uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa semua variabel reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60, yaitu program magang (0,546), minat kerja (0,672), keputusan karir (0,817), dan kesiapan kerja (0,654). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan. Uji normalitas menghasilkan nilai Asymp.Sig sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada korelasi tinggi antar variabel independen dengan nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 untuk semua variabel. Uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar acak di sekitar garis horizontal, mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model.

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan  $Y = 1,737 + 0,217X_1 + 0,243X_2 + 0,241X_3$ , yang menunjukkan bahwa program magang, minat kerja, dan keputusan karir memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,438 mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan 43,8% variasi dalam kesiapan kerja mahasiswa, sementara 56,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ketiga variabel memberikan kontribusi signifikan, masih terdapat faktor-faktor lain yang perlu dieksplorasi untuk memahami kesiapan kerja mahasiswa secara lebih komprehensif.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji F (Simultan)

Uji F membandingkan antara  $F$  hitung dengan  $F$  tabel pada tingkat kepercayaan 5% apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel maka semua variabel bebas berpengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat.

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas program magang ( $X_1$ ), minat kerja ( $X_2$ ), dan Keputusan karir ( $X_3$ ). secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat kesiapan kerja ( $Y$ ). Pengujian ini dilakukan dengan menghitung serta membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 1.** Uji F**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52,377	3	17,459	10,125	0,001 <sup>b</sup>
	Residual	67,251	39	1,724		
	Total	119,628	42			

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Keputusan Karir (X3), Program Magang (X1), Minat Kerja (X2)

Sumber: Data Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil:

- 1) Nilai F hitung = 10,125
- 2) Nilai F tabel = 2,85

Dapat disimpulkan bahwa, Nilai F hitung (10,125) lebih besar dari nilai F tabel (2,85) dan nilai Sig. adalah 0,001. Artinya, model regresi signifikan secara statistik, karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. Ini menunjukkan bahwa variabel independen (program magang, minat kerja, dan keputusan karir) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja.

Dengan demikian, Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya pengalaman magang (X1), minat kerja (X2), dan keputusan karir (X3), secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y).

## 2. Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada T tabel. Apabila T tabel  $>$  T hitung dengan signifikansi dibawah  $\alpha = 0,05$ . Dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0,05$ .
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0,05$ .

Berikut hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut;

**Tabel 2.** Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,737	3,041			0,571	0,571
X1	0,217	0,087	0,300		2,501	0,017
X.2	0,243	0,088	0,340		2,754	0,009
X.3	0,241	0,071	0,418		3,383	0,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, dari persamaan *degree of freedom* (df) =  $n-k = 43-4 = 39$ . maka nilai t tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 2,024. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh nilai thitung berdasarkan nilai koefisien menunjukkan bahwa:

- Variabel program magang (X1) memiliki nilai thitung sebesar  $2,501 > 2,024$  dan nilai sig untuk program magang sebesar  $0,017 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima, yang artinya variabel program magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen tahun 2021.
- Variabel minat kerja (X2) memiliki nilai thitung sebesar  $2,754 > 2,024$  dan nilai sig untuk minat kerja sebesar  $0,009 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima, yang artinya variabel minat kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen tahun 2021.
- Variabel keputusan karir (X3) memiliki nilai thitung sebesar  $3,383 > 2,024$  dan nilai sig untuk keputusan karir sebesar  $0,002 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima, yang artinya variabel keputusan karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen tahun 2021.

## Pembahasan

Pembahasan terhadap penelitian ini dilakukan berdasarkan tujuan dari peneliti, yaitu untuk mengetahui pengaruh program magang, minat kerja dan keputusan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen tahun 2021. Oleh karena itu pembahasan ini merupakan bentuk analisis yang mengacu pada hasil penelitian sebagaimana disajikan sebelumnya.

### **Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa**

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara uji t (parsial) variabel program magang (X1) terdapat pengaruh terhadap kesiapan kerja (Y). Hasil ini ditunjukkan oleh perolehan nilai hasil uji t yaitu nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,107 < 0,05$  dan nilai thitung  $2,501 < 2,024$  nilai ttabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang menyatakan bahwa program magang terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen tahun 2021.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Azmi Afriyulaniza (2019), yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik magang terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Kurnia Putri (2023) yang menyatakan bahwa pengalaman praktik magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Listira (2022), Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel program magang dengan kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini terlihat dari hasil uji korelasi (r-test) dengan nilai r-hitung 0,780 lebih besar dari nilai r-tabel 0,206, dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam tingkatan yang sangat kuat dan searah. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Adek Kedis Kumala (2019) Hasil penelitian menunjukkan Praktik pengalaman lapangan (Ppl) berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa di Lembaga keuangan syariah pasca praktik pengalaman lapangan.

Program magang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa program magang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dengan memberikan pengalaman kerja yang nyata, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan industri, serta membangun jaringan profesional. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa program magang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang dunia kerja dan meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Disimpulkan bahwa variabel program magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman magang maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa. Karena praktik magang merupakan komponen dasar pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin melatih keahlian dalam dunia kerja.

### **Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa**

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis<sup>2</sup> Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara uji t (parsial) variabel minat kerja (X<sub>2</sub>) terdapat pengaruh terhadap kesiapan kerja (Y). Hasil ini ditunjukkan oleh perolehan nilai uji t yaitu nilai sig untuk pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y adalah sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $2,754 > 2,024$  nilai ttabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima, yang menyatakan bahwa minat kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen. Artinya, adanya pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Muhammad Ikhsan Mustari (2021), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Minat kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rida Citra Dewi (2023) Variabel minat kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia KC Banda Aceh Diponegoro. variabel minat kerja bernilai positif sebesar 0,625 artinya setiap kenaikan 1 satuan minat kerja maka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,625. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Kurnia Putri (2023), Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengalaman magang, minat kerja, soft skill, dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rangga Mandala Yudha (2020), Faktor magang, lingkungan sosial dan penghargaan financial berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah Febi Bengkulu Berkarir di Perbankan Syariah. Didukung oleh penelitian Dhea Navisha, Israk Ahmadsyah dan Ismuadi (2021) yang menyatakan bahwa Minat Bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Bekerja.

Minat kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat kerja yang tinggi akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja karena mereka memiliki motivasi dan semangat yang kuat untuk bekerja. Minat kerja yang tinggi juga dapat membantu mahasiswa untuk memilih karir yang sesuai dengan passion dan kemampuan mereka. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengetahui minat kerja mereka dan memilih karir yang sesuai.

Disimpulkan bahwa variabel minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat kerja maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa. Minat kerja seseorang ditunjukkan dengan adanya rasa senang dan ketertarikan terhadap suatu pekerjaan. Ketertarikan tersebut akan mendorong setiap individu untuk mencapai keinginannya, yang dibuktikan dengan memaksimalkan usaha dan tindakan agar dirinya benar-benar siap memasuki dunia kerja.

### **Pengaruh Keputusan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa**

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis 3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara uji t (parsial) variabel keputusan karir (X3) terdapat pengaruh terhadap kesiapan kerja (Y). Hasil ini ditunjukkan oleh perolehan nilai uji t yaitu nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $3,383 > 2,024$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang menyatakan bahwa keputusan karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen tahun 2021. Artinya, adanya pengaruh keputusan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen tahun 2021.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Netty Lisdiantini (2019) yang mana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keputusan karir dengan kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini juga selaras dengan penelitian Naheswari Imananda Putri, (2023) yang membuktikan bahwa keputusan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen tahun 2021. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nabila Azzahra Putrisyah (2024) Berdasarkan hasil analisis dengan metode r Product Moment, diketahui bahwa terdapat ada hubungan positif yang signifikan antara self efficacy pengambilan keputusan karir dengan kematangan karir. Penelitian yang dilakukan oleh Muwahhida Ghienal Jinan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh. Artinya semakin tinggi Dukungan Orang Tua maka semakin tinggi Pengambilan Keputusan Karir, sebaliknya semakin rendah Dukungan Orang Tua maka semakin rendah Pengambilan Keputusan Karir pada siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh.

Keputusan karir memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keputusan karir yang jelas dan tepat akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja karena mereka memiliki tujuan karir yang spesifik dan dapat mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, mahasiswa dapat fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan karir yang mereka pilih.

Disimpulkan bahwa variabel keputusan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan karir maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa manajemen tahun 2021. Memiliki keputusan karir memungkinkan mahasiswa untuk mampu mengelola diri secara tepat dan efektif. Keputusan karir memiliki peran yang penting dalam membentuk kemampuan, keterampilan, sikap dan perilaku mahasiswa yang berdampak pada pengetahuan dan keterampilan teknik mahasiswa untuk melakukan tugas dan tanggung jawab.

### **Pengaruh Program Magang, Minat Kerja, Dan Keputusan Karir Secara Simultan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa**

Program magang (X1), minat kerja (X2), dan keputusan karir (X3) secara simultan

memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y). Artinya, kombinasi dari ketiga variabel independen tersebut (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y).

### 1. Hipotesis

- H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Program Magang, Minat Kerja, dan Keputusan Karir secara simultan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.
- H1: Terdapat pengaruh signifikan antara Program Magang, secara simultan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.
- H2: Terdapat pengaruh signifikan antara Minat Kerja, secara simultan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.
- H3: Terdapat pengaruh signifikan antara Keputusan Karir secara simultan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

### 2. Hasil Uji

Disimpulkan bahwa, Nilai F hitung (10,125) lebih besar dari nilai F tabel (3,138) dan nilai Sig. adalah  $<0,001$ . Artinya, model regresi linear berganda secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara statistik, karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. Ini menunjukkan bahwa variabel independen (program magang, minat kerja, dan keputusan karir) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja.

Variabel pengalaman magang (X1) bertanda positif sebesar 0,217 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Program Magang (X1) akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,217 satuan pada variabel Kesiapan Kerja (Y). dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak mengalami perubahan/konstan. Koefisien positif menunjukkan bahwa program magang memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Variabel minat kerja (X2) bertanda positif sebesar 0,243 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel minat kerja (X2), maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,243 dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak mengalami perubahan/konstan. Koefisien positif menunjukkan bahwa minat kerja memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Variabel keputusan karir (X3) bertanda positif sebesar 0,214 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% variabel keputusan karir (X3), maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,214 dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak mengalami perubahan/konstan. Koefisien positif menunjukkan bahwa keputusan karir memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Dengan demikian pada penelitian ini dapat disimpulkan, H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya program magang (X1), minat kerja (X2), dan keputusan karir (X3), secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y).

Bahwa program magang, minat kerja, dan keputusan karir memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Manajemen tahun 2021. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengikuti program magang yang berkualitas, meningkatkan minat kerja, dan membuat keputusan karir yang tepat untuk meningkatkan kesiapan kerja mereka.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Penelitian tentang pengaruh program magang, minat kerja, dan keputusan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen tahun 2021 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (H1, H2, dan H3 diterima). Secara simultan, kombinasi dari program magang, minat kerja, dan keputusan karir dapat menjelaskan variasi dalam kesiapan kerja mahasiswa, menunjukkan bahwa ketiga faktor ini saling mendukung dalam mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja.

### **Saran**

Mahasiswa manajemen disarankan mengikuti praktik kerja industri dengan sungguh-sungguh, program studi hendaknya memperbaiki persiapan magang melalui penjadwalan matang, pembekalan memadai, penambahan durasi magang, penyediaan referensi tempat magang berkualitas, dan pembuatan media informasi khusus, dosen pembimbing dan koordinator magang perlu meningkatkan monitoring berkala dengan memberikan bimbingan optimal serta menempatkan mahasiswa sesuai keahlian, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan menambah variabel independen lain seperti lingkungan keluarga, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan faktor masyarakat sesuai konteks objek penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad S. Ruky. (2006). *Sumber Daya Manusia Berkualitas*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Adek Kumala. (2019). *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Lembaga Keuangan Syariah terhadap Kesiapan Kerja*.
- Akhmad Jafar. (2017). *Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan*. *Jurnal Ekonomi: Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 5.
- Ali Makhsun Efendi. (2018). *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga Untuk Berkarir Di Bank Syariah*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Arris Maulana, (2021). "Internship Experiences: Contribution to the Shop Drawing

- Reading Skills.” *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 520, 25.
- Azmi Afriyulaniza. (2019). Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Azwar, E. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(9), 211–221.
- Barlian. E. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Sukabina Press.
- Buku Pendoman Magang Mahasiswa Program Studi Manajemen (2024)
- Cesar Yulianto. (2018). Korelasi Antara Kemampuan Soft Skills dan Prestasi Belajar Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Taruna Bangsa Bekasi.
- Dea Nafia, Israk Ahmadsyah, dan Ismuadi. (2021). Pengaruh Minat, Religiusitas, dan Prestasi Mahasiswa Perbankan Syariah terhadap Kesiapan Bekerja pada Bank Syariah.
- Elfindri. (2011). *Soft Skill Untuk Pendidik*. Baduesse Media.
- Fahmi, Agus, “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Visionary (VIS)*, Vol. 6, No. 1, April 2021.
- Fikri, Ali,” Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan: Peran Pemeditasi Kesiapan Kerja”, *Jurnal Optimum*, Vol. 9, No.1, Maret 2019
- Hamimi, Firayanti, Y., & Mahardika, T. (2024). Analisis Penerapan Kepuasan Kerja dan Kompensasi
- Hardani, Aulia, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Herlina Yustati. (2019). Pengaruh Praktek Pengalaman Luar dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 1, 45
- Ikbal, M. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis*.
- Iwan Riya Harja. (2019). Pengaruh kompetensi kerja dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii program studi teknik instalasi tenaga listrik smk n 2 yogyakarta.
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan (studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190.

- Kurniawati, A., & Arief, S. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*.
- Kumala, A. K. (2019). KERJA ( Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2015 ) Oleh : ADEK KEDIS KUMALA Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) METRO TAHUN 1440H / 2019 M.
- Listira. (2022). Pengaruh Program Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Mandala Yudha, R. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Maulana, Arris, M. Agphin Ramadhan, Haura Mahaliandini, "Internship Experiences: Contribution to the Shop Drawing Reading Skills", *Proceedings of the 6th UPI International Conference on TVET 2020 (TVET 2020)*, Vol. 520.
- Naheswari Imananda P. (2023). Pengaruh Softskill dan Keputusan Karir terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Manajemen FEB UNS Angkatan 2018.
- Netty Lisdiantini. (2019). Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun.
- Novia Lucas Cahyadi Lie. (2019). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.6, No.2, 9.
- Putri Novita Sari. (2022). Wawancara dengan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN RMS.
- Pratiwi, S. (2013). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK N Tembarak. *Jurnal Skripsi*, 1–12.
- Ramadhan, G., Kusumah, I. H., & Solehudin, A. (2020). Pengaruh Penglmln Prktik Kerj Industri Terhdp Kesipn Kerj Pesert Didik di SMK Negeri 2 Bndung. *Journal of Mechanical Engineering Education*.
- Rangga Mandala Y. (2020). Analisis Faktor yang Mmepengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir di Bank Syariah.
- Rosara, Deas Bella. (2018). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1).
- Salsabila Kurnia P, (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah.

- Sarita Hardin. (2020). "Graduate Work Readiness in Mauritius: A multi stakeholder approach." *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 11(1).
- Sholekah, W., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah*
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Suyanto, F., Rahmi, E., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Padang. *Jurnal* <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7311>
- Wahyuningsih, I. dan A. Y. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Praktik Kerja Industri Melalui Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2).
- Yuliani, I. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rajawali Pers.
- Yulinda. (2019). Pengaruh Motivasi, Kompensasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Muamalat KC